

Seorang budak budak menjadi penghalang beliau untuk menyertai perang badar da uhud. Beliau medeka setelah Rasulullah dan para sahabat dengan uang tebusan. Baru pada perangbparit beliau ikut berperang. Setelah bersama Rasullah ia semakin kagum.

Saat Rasullah wafat pun beliau tetap bisa tegar karena ingat akan sabda Rasulullah "Hendaklah bagian masing-masingmu dari kekayaan dunia ini seperti bekal seorang pengendara, padahal harta milikku begini banyaknya".

Semenjak bertemu dengan Rasulullah dan iman kepadanya, Salman

radhiyallahu 'anhu hidup s e b a g a i seorang Muslim yang merdeka, sebagai pejuang dan selalu berbakti. Ia pun mengalami kehidupan masa Khalifah Abu Bakar radhiyallahu 'anhu; kemudian di masa Amirul Mu'minin Umar radhiyallahu 'anhu; lalu di masa Khalifah Utsman radhiyallahu 'anhu, di waktu itu ia kembali ke hadirat Tuhannya.

Sumber::

Khalid, Khalid Muhammad. *Karakteristik Perihadup 60 Shahabat Rasulullah*. 1996. Bandung: CV. Diponegoro